Determinan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui Tinjauan Sistematis Penelitian Tahun 2011 - 2016

*Exclusive Breastfeeding Determinants in Breastfeeding Mother A Systematic Research Review 2011 - 2016*

Ika Mustika

Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

i.mustika87@yahoo.co.id

***Abstract***

*Exclusive breastfeeding until 6 month is very important for baby. The proportion of mothers who exclusively breastfeed their babies up to 6 months remains low. Factors influencing the exclusive breastfeeding namely sociodemograph factors , factors pre / post delivery , and psychosocial factors. This aims of this study to identify determinant factors of exclusive breastfeeding on mother. This research method is a systematic review , by analyzing the various studies on exclusive breastfeeding. There are 17 studies. The results obtained occupational factors most studied with significant results ( median OR = 1.265 ). Psychosocial factors that have significant relationship is support of her husband (average OR = 4.716 ) and family support ( average OR = 1.770 ). Conclusions : factors influencing the exclusive breastfeeding is occupational factor. Socialization and support from people nearby, health workers, and all parties is needed for exclusive breastfeeding for six months can be achieved.*

**Keywords**: exclusive breastfeeding, breastfeeding mothers, systematic review

**Abstrak**

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan sangat penting bagi bayi. Jumlah ibu yang menyusui secara eksklusif bayinya hingga 6 bulan masih rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu faktor sosiodemografi, faktor pra/post persalinan, serta faktor psikososial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan pemberian ASI eksklusif. Metode penelitian ini adalah systematic review, dengan melakukan analisis terhadap berbagai penelitian menganai pemberian ASI eksklusif. Terdapat 17 penelitian dari dalam maupun luar negeri. Hasil yang didapat faktor pekerjaan paling banyak diteliti dengan hasil yang signifikan (rata-rata OR=1,265). Faktor psikososial yang memiliki hubungan signifikan adalah dukungan suami (rata-rata OR=4,716) serta dukungan keluarga (rata-rata OR=1,770). Kesimpulan : faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yang paling banyak diteliti adalah faktor pekerjaan. Sosialisasi dan dukungan dari orang terdekat, petugas kesehatan, semua pihak yang terkait sangat diperlukan agar pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dapat tercapai.

***Kata Kunci****: ASI eksklusif, ibu menyusui, systematic review*

**Pendahuluan**

ASI eksklusif merupakan pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif selama 6 bulan tanpa diberi makanan lain kecuali vitamin, mineral dan obat dalam bentuk oralit, tetes dan sirup (1). WHO merekomendasikan pemberian ASI selama 6 bulan dan dilanjutkan pemberian ASI sampai dua tahun pertama kehidupan (2). ASI memiliki keseimbangan zat-zat gizi yang tepat dalam bentuk mudah dicerna dan bioavailable, serta meningkatkan sistem kekebalan dan menurunkan risiko ISPA pada bayi (3).

Pemberian ASI Eksklusif yang diberikan kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan sejak awal sangat penting. ASI adalah satu-satunya makanan dan minuman terbaik untuk bayi. Komposisinya sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Melindungi dari berbagai penyakit, infeksi, mempererat hubungan batin ibu dan bayi sehingga bayi akan lebih sehat dan cerdas (4). Penelitian menyatakan bahwa inisiasi dini dalam 1 jam pertama dalam 1 jam pertama dapat mencegah 22% kematian bayi dibawah umur 1 bulan di negara-negara berkembang. Pencapaian 6 bulan ASI eksklusif bergantung pada keberhasilan inisiasi dalam satu jam pertama. ASI ekskusif selama 6 bulan pertama kehidupan, bersamaan dengan makanan pedamping ASI dan meneruskan ASI dari 6 bulan sampai 2 tahun, dapat mengurangi sedikitnya 20% kematian anak balita (4).

Menurut Depkes (2015) capaian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai angka yang diharapkan yakni sebesar 80 %. Berdasarkan laporan SDKI tahun 2012, capaian ASI eksklusif sebesar 42%. Sedangkan pada tahun 2013, cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 54,3%. Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu antara faktor sosiodemografi ibu (umur, pekerjaan, pendidikan, sosial ekonomi, tempat tinggal), faktor pra/post natal (paritas, jenis persalinan, penyulit, konseling), serta faktor psikososial (dukungan suami, dukungan keluarga, keyakinan, keinginan, persepsi).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif telah banyak dilakukan, baik di dalam maupun di luar negeri. Oleh sebab itu, maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian systematic review pada penelitian yang terkait dengan ASI eksklusif, khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif berdasarkan hasil penelitian dari tahun 2011 sampai dengan 2016.

**Metode Penelitian**

Penelitian merupakan systematic review. Sumber literatur dari pubmed dan google scholar. Pencarian sumber literatur menggunakan kata kunci determinan ASI eksklusif; determine exclusive breastfeeding; faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Hasil pencarian literatur dibatasi penelitian 5 tahun terakhir. Di Pubmed didapatkan sekitar 305 penelitian, sedangkan pencarian memalui google scholer didapatkan 89 penelitian yang berasal dari dalam negeri. Penelitian tersebut dianalisa untuk didapatkan penelitian sesuai dengan kriteria peneliti yaitu jenis penelitian kuantitatif, penelitian 5 tahun terakhir, variabel yang diteliti lebih dari 2 variabel dan sampel yang digunakan lebih dari 100 orang. Jumlah penelitian yang didapat sesuai kriteria tersebut sebanyak 17 penelitian, baik dari dalam maupun luar negeri. Sebagian besar penelitian merupakan artikel dalam jurnal ilmiah. Penelitian dari artikel jurnal internasional sebanyak 9 penelitian, sedangkan dari dalam negeri sebanyak 8 penelitian.

**Hasil Penelitian**

Hasil analisis univariat pada tabel 1 menunjukkan gambaran umum penelitian mengenai determinan pemberian ASI eksklusif mulai tahun 2011 sampai 2016. Jumlah sampel yang digunakan antara 120-975 orang. Sebagian besar desain penelitiannya adalah *cross sectional* dengan jumah variabel yang diteliti > 3 variabel. Penggunaan literatur penelitian antara 15-57 literatur. Sebagian besar menggunakan literatur berupa penelitian terdahulu atau artikel ilmiah. Penggunaan buku berupa teksbook, buku ilmiah populer, buku terbitan Kementerian Kesehatan / Depkes, serta jurnal. Dari pemanfaatan literatur ini dapat dilihat bahwa penelitian dari luar negeri lebih banyak menggunakan jurnal, artikel ilmiah maupun penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi, sedangkan penelitian dari dalam negeri masih lebih banyak menggunakan buku atau teksbook.

Pada Tabel 2 menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Faktor yang dicantumkan dalam tabel 2 merupakan faktor determinan yang banyak diteliti (>5 penelitian). Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu yaitu faktor sosiodemografi, faktor pra/post natal, serta faktor psikososial. Faktor sosiodemografi merupakan faktor yang paling banyak diteliti. Faktor pekerjaan ibu merupakan faktor yang paling banyak diteliti yaitu sebanyak 15 penelitian. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif secara rinci dijelaskan pada tabel 3, tabel 4 dan tabel 5. Pada tabel 3 menunjukan faktor sosiodemografi yang diteliti, meliputi umur, pendidikan, tempat tinggal, pekerjaan, pengetahuan ibu, mulai ibu bekerja, sosial ekonomi serta jarak interaksi ibu dan bayi. Tabel 4 memaparkan faktor pra/post persalinan yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif 6 Bulan, tabel 5 memaparkan mengenai faktor psikososial yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu.

Tabel 1. Gambaran umum penelitian determinan pemberian ASI Eksklusif tahun 2011-2016

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Peneliti | Tahun | Variabel diteliti | Variabel Signifikan | Jumlah Sampel | Desain Penelitian | Kepustakaan | Alat Ukur |
| Dalam Negeri | Luar Negeri |
| Handayani L. | 2012 | 6 | 3 | 221 | *cross sectional* | 3 | 28 | kuesioner dan data sekunder |
| Kurniawan, Bayu | 2013 | 27 | 7 | 146 | *cross sectional* | 2 | 20 | Kuesioner |
| Hamade *et al* | 2013 | 24 | 5 | 552 | *cross sectional* | 0 | 40 | Kuesioner |
| Shifraw *et a*l | 2015 | 7 | 4 | 648 | *cross sectional* | 0 | 17 | Kuesioner |
| Onah *et al* | 2014 | 14 | 5 | 400 | *cross sectional* | 0 | 27 | Kuesioner |
| Dachew & Bifftu | 2014 | 6 | 6 | 178 | *cross sectional* | 0 | 31 | Kuesioner |
| Dashti *et a*l | 2014 | 23 | 5 | 345 | *cohort study* | 0 | 57 | Kuesioner |
| Khanal *et al* | 2014 | 5 | 4 | 975 | *cross sectional* | 0 | 32 | Kuesioner |
| Gobel *et al* | 2012 | 7 | 7 | 193 | *cross sectional* | 10 | 7 | Kuesioner |
| Abdulah, GI & Ayubi, Dian | 2013 | 7 | 3 | 120 | *cross sectional* | 7 | 3 | Kuesioner |
| Astuti, Isroni | 2013 | 10 | 8 | 418 | *cross sectional* | 15 | 0 | Kuesioner |
| Dewi, Barlian P *et al* | 2014 | 5 | 3 | 120 | *cross sectional* | 11 | 3 | kuesioner dan data sekunder |
| Neji *et al* | 2015 | 4 | 2 | 300 | *non-experimental descriptive survey* | 0 | 20 | Kuesioner |
| Umar, Halimah | 2013 | 6 | 5 | 179 | *cross sectional* | 11 | 6 | Kuesioner |
| Nchimunya, Chimuka | 2015 | 10 | 3 | 309 | *cross sectional* | 0 | 15 | data primer |
| Seiful *et al* | 2014 | 7 | 4 | 422 | *cross sectional* | 0 | 26 | Kuesioner |
| Kusumawaty | 2015 | 5 | 4 | 167 | *cross sectional* | 32 | 14 | kuesioner inventory dari Giger |

Tabel 2. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif yang diteliti

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Peneliti | Tahun | Sampel | Faktor Determinan |
| Faktor Sosiodemografi | Faktor Psikososial | Faktor Pre/post natal |
| Pendidikan | Pengetahuan | Umur | Pekerjaan ibu | Sosial ekonomi | Dukungan Keluarga | Paritas ibu | Jenis Persalinan |
| 1 | Handayani L. | 2012 | 221 | v | v | v | v | v |  |  |  |
| 2 | Kurniawan, Bayu | 2013 | 146 | v |  | v | v |  | v | v | v |
| 3 | Hamade *et al* | 2013 | 552 |  |  | v | v | v | v |  | v |
| 4 | Shifraw *et al* | 2015 | 648 |  |  |  | v | v |  |  | v |
| 5 | Onah et al | 2014 | 400 | v |  | v | v | v |  |  | v |
| 6 | Dachew & Bifftu | 2014 | 178 |  |  | v | v |  |  | v | v |
| 7 | Dashti *et al* | 2014 | 373 | v |  | v | v |  |  | v | v |
| 8 | Khanal *et al* | 2014 | 975 |  |  |  | v |  |  |  |  |
| 9 | Gobel *et al* | 2012 | 193 |  | v |  | v |  |  | v |  |
| 10 | Abdulah, GI & Ayubi, Dian | 2013 | 120 |  | v | v |  |  | v |  |  |
| 11 | Astuti, Isroni | 2013 | 418 | v | v | v | v |  | v | v |  |
| 12 | Dewi, Barlian P et al | 2014 | 120 |  |  |  | v |  |  | v |  |
| 13 | Neji *et al* | 2015 | 300 | v |  | v | v |  |  |  |  |
| 14 | Umar, Halimah | 2013 | 179 |  | v |  | v | v | v |  |  |
| 15 | Nchimunya, Chimuka | 2015 | 309 | v |  | v | v | v | v |  |  |
| 16 | Seiful *et al* | 2014 | 422 |  | v | v | v |  |  | v |  |
| 17 | Kusumawaty | 2015 | 167 |  |  |  |  |  | v |  |  |
|  | Jumlah |  |  | **7** | **6** | **11** | **15** | **6** | **7** | **7** | **6** |

Tabel 3 Faktor sosiodemografi yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif 6 bulan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Faktor Sosiodemografi | Hasil Penelitian | Total |
| Sign. | Sampel | Tidak sign. | Sampel |  |
| Umur | 2 | 178;422 | 9 | 221; 146; 552; 400; 345; 120; 418; 300; 309 | 11 |
| Pendidikan | 3 | 400; 345 | 4 | 221; 146; 300; 309 | 7 |
| Tempat Tinggal | 3 | 178; 345; 975 | 1 | 146 | 4 |
| Pekerjaan | 10 | 221; 552; 400; 178; 345; 975; 418; 120; 300; 179 | 5 | 146; 648; 309; 422; 193 | 15 |
| Pengetahuan | 3 | 221; 193; 418 | 3 | 120; 179; 422 | 6 |
| Mulai Ibu Bekerja | 1 | 178 | 2 | 146; 345 | 3 |
| Sosial ekonomi | 3 | 648; 400; 179 | 3 | 221; 552; 309 | 6 |
| Jarak interaksi ibu dan bayi | 1 | 167 | - | - | 1 |

Tabel 4 Faktor Pra/Post persalinan yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif 6 bulan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Faktor Pra/Post Persalinan | Hasil Penelitian | Total |
| Sign. | Sampel | Tidak Sign. | Sampel |
| Paritas | 3 | 178; 193; 422 | 4 | 146; 345; 418; 120 | 7 |
| Umur Bayi | 1 | 975 | 2 | 400; 422 | 3 |
| Jenis Persalinan | 3 | 648; 400; 178 | 3 | 146; 552; 345 | 6 |
| Berat Bayi | 1 | 975 | 1 | 146 | 2 |
| IMD | 1 | 193 | 2 | 146; 552 | 3 |
| Rooming-in | - | - | 2 | 146; 552 | 2 |
| Kehamilan direncanakan | 1 | 552 | 2 | 345; 300 | 3 |
| Konseling ANC | 2 | 648; 422 | 2 | 146; 400 | 4 |
| Konseling post natal | 2 | 648; 193 | 1 | 146 | 3 |
| Tempat bersalin | - | - | 2 | 648; 120 | 2 |
| Makanan pertama bayi | 1 | 400 | 2 | 146; 345 | 3 |
| Masalah selama menyusui | 1 | 146 | 1 | 345 | 2 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Faktor Psikosoial | Hasil Penelitian | Total |
| Sign. | Sampel | Tidak Sign. | Sampel |
| Keterpaparan Informasi | 3 | 552; 418; 179 | 2 | 975; 120 | 5 |
| Ketersediaan fasilitas | 1 | 120 | 1 | 146 | 2 |
| Dukungan Suami | 6 | 146; 345; 193; 418; 120; 309 | - | - | 6 |
| Dukungan Keluarga | 6 | 146; 345; 120; 418; 179; 552 | - | - | 6 |
| Dukungan Tenaga Kesehatan | 1 | 418 | - | - | 1 |
| Dukungan tempat kerja | - | - | 2 | 120; 309 | 2 |
| Sikap Ibu | 3 | 221; 120; 418 | 1 | 422 | 4 |
| Keyakinan untuk menyusui | 2 | 146; 120 | - | - | 2 |
| Keinginan untuk menyusui | 2 | 146; 552 | - | - | 2 |
| Dukungan teman wanita | 1 | 309 | 1 | 552 | 2 |
| Persepsi tentang menyusui | 2 | 146;422 | - | - | 2 |
| Lingkungan | 1 | 167 | - | - | 1 |
| Variasi biologi | 1 | 167 | - | - | 1 |
| Komunikasi | - | - | 1 | 167 | 1 |
| Aktifitas sosial | 1 | 167 | - | - | 1 |

 Tabel 5. Faktor psikososial yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa faktor pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberian ASI Eksklusif. Pada penelitian Hamade (6) didapatkan nilai OR 3,92 p-value <0,001. Sedangkan hasil penelitian Astuti (14) didapatkan nilai OR 0,17 dengan *p value* <0,05. Rata-rata nilai OR dari 10 penelitian tersebut adalah 1,265, artinya ibu yang tidak bekerja berpeluang 1,265 kali memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Ibu yang bekerja tidak dapat menyusui secara optimal, karena mengalami kendala pengaturan waktu dalam bekerja, serta kualitas kebersamaan yang bersama bayi yang kurang (2). Keadaan dimana ibu harus kembali bekerja sebelum bayi berusia 6 bulan menyebabkan pemberian ASI tidak sebagai mana mestinya, ditambah beban kerja, stress, dan diet yang kurang menyebabkan produksi ASI tidak optimal sehingga ibu menyediakan tambahan susu formula. Akibatnya ASI eksklusif tidak berhasil (10).

Pada Tabel 4 faktor pra/post persalinan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif adalah konseling post persalinan. Hasil penelitian Shifraw (2015) didapatkan nilai OR 2.12 *p value* <0.01. Ibu yang sering melakukan konseling setelah persalinan akan mendapatkan informasi yang banyak dari petugas kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku pemberian ASI eksklusif (7).

Hasil yang didapat untuk faktor jenis persalinan, terdapat 3 penelitian dengan hasil signifikan dan 3 penelitian lain tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan Onah (2014) didapatkan hasil yang signifikan antara jenis persalinan dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai OR 0.38 *p value* 0.05 (8). Sedangkan pada penelitian Dachew & Bifftu (9), didapat nilai OR 2.00 *p value* 0.05. Ibu dengan sectio cesarea waktunya tertunda untuk memberikan ASI kepada bayinya karena ibu harus memulihkan diri dulu setelah operasi. Waktu pemulihan yang lama akan berdampak pada pemberian ASI yang tidak optimal (8). Berbeda dengan hasil yang didapat oleh Hamade, bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis persalinan dengan pemberian ASI eksklusif dengan *p value* 0.361 >0.05. Hal tersebut dikarenakan kondisi ibu setelah operasi memungkinkan untuk menyusui (6). Ibu sejak hamil sudah mendapatkan penyuluhan prenatal tentang cara persalinan tidak mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Selain itu dukungan tenaga kesehatan juga berpengaruh terhadap komitmen dalam pemberian ASI eksklusif (21)

Faktor *Rooming in* dan tempat bersalin didapatkan hasil tidak signifikan. Pada penelitian Dewi *et.al*. didapatkan nilai p=1,000 *p value* >0,001 (15). Sedangkan untuk faktor tempat bersalin didapatkan *p value* 0,477. Hal tersebut berarti faktor *rooming in* dan tempat bersalin tidak mempengaruhi pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan (6). Faktor dukungan suami, dukungan keluarga serta dukungan tenaga kesehatan memiliki hasil signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif. . Hasil penelitian Gobel didapatkan hasil dukungan suami *p value* = 0,000 dengan nilai Wald= 19,16, artinya ibu menyusui yang mendapatkan dukungan dari suami berpeluang memberikan ASI eksklusif 19,16 kali dibanding ibu yang tidak mendapat dukungan dari suami (12). Penelitian Dewi, didapatkan hasil *p value* 0,000 dengan nilai φ = 0,673, hasil tersebut sangat signifikan dimana dukungan suami memiliki kontribusi 67,3% terhadap pemberian ASI eksklusif (15). Rata-rata nilai OR dari faktor dukungan suami adalah 4,716. Suami berperan dalam pengambilan keputusan untuk menyusui, inisiasi menyusui dini, praktek menyusui, lamanya pemberian ASI. Peran suami yang mendukung ibu untuk menyusui yaitu dengan mendukung inisiasi menyusui dini, menyediakan makanan bergizi serta membelikan pompa ASI (14).

Dukungan keluarga juga signifikan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif dengan nilai rata-rata OR 1,770 dari 6 penelitian tersebut. Penelitian Umar, didapatkan hasil yang signifikan dengan nilai *p value*=0,000 koefisien *phi* 0,637 (17). Dukungan orang tua/keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap ASI eksklusif, karena dukungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap rasa percaya diri ibu (14). Rasa percaya diri yang kuat dan yakin akan kecukupan ASI dapat memberikan sikap yang positif dalam pemberian ASI eksklusif. Sebaliknya ibu yang kurang percaya diri cenderung kesulitan menghadapi tantangan dan kesulitan dalam meyusui bayinya (21)

Dukungan tenaga kesehatan secara signifikan dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dengan nilai OR = 9,45 *p value* <0,05. Pelayanan kesehatan yang mendukung dan mensosialisasikan ASI eksklusif dapat mendorong ibu untuk memberikan ASI eksklusif (6, 14). Faktor psikososial lain yang mempunyai hasil signifikan adalah sikap ibu, keyakinan ibu, keinginan ibu, serta persepsi ibu tentang menyusui. Sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai rata-rata OR 5,088 *p value* <0,05. Hal tersebut berarti sikap ibu yang mempunyai sikap yang positif mempunyai peluang 5,088 kali untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang mempunyai sikap yang negatif (5, 14). Keinginan ibu untuk menyusui memiliki hasil yang signifikan dengan nilai OR 3,28 (6). Ibu yang memiliki keinginan untuk menyusui eksklusif 6 bulan mempunyai peluang 3,28 untuk memberikan ASI eksklusif 6 bulan. Ibu yang memiliki keinginan dan keyakinan yang kuat untuk menyusui eksklusif bayinya akan berpengaruh terhadap ibu dalam menghadapi masalah saat menyusui sehingga dapat memberikan ASI eksklusif dengan baik (2).

**Kesimpulan**

Faktor Sosiodemografi paling banyak diteliti terkait dengan pengaruhnya terhadap pemberian ASI eksklusif. Faktor status pekerjaan ibu paling banyak diteliti, dimana didapat hasil yang signifikan pada 10 penelitian dengan nilai rata-rata OR 1,265. Faktor psikososial paling sedikit diteliti namun memiliki nilai signifikan yang besar pengaruhnya terhadap pemberian ASI, terutama faktor dukungan suami dan keluarga. Rata-rata nilai OR dukungan suami yaitu OR 4,716 serta dukungan keluarga dengan nilai OR 1,770.

**Saran**

Sosialisasi dan dukungan yang kuat dari orang terdekat dan tenaga kesehatan sangat diperlukan agar pemberian ASI eksklusif dapat tercapai. Diharapkan semua pihak dapat memberikan dukungan terhadap pemberian ASI eksklusif, baik dari tempat kerja maupun fasilitas umum dengan memberikan tempat untuk menyusui dan memompa ASI..

**Daftar Pustaka**

1. World Health Organization. Indicators for Assessing Infant and Young Child Feeding Practice. Part 3 Country Profiles; 2010.
2. Kurniawan, Bayu. Determinan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jurnal Kedokteran Brawijaya. 2013 27(4): 236-239
3. Kurniawati, Dwi dkk. . Faktor Determinan yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 6-12 Bulan di Kelurahan Mulyorejo Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Jurnal Promkes Fakultas Kesehatan Masyarakat Unair. 2014 Juli 2(1): 15-27.
4. Roesli. Manajemen Laktasi. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia; 2008.
5. Handayani L, Kosnin AM, Jiar YK. Breastfeeding Education in Term of Knowledge and Attitude through Mother Support Group. Journal of Education and Learning. 2012 6 (1): 65-72.
6. Hamade, et al. Determinants of exclusive breastfeeding in an urban population of primiparas in Lebanon: a cross-sectional study. BMC Public Health 2013, 13: 702. http://www.biomedcentral.com/1471-2458/13/702
7. Shifraw et al. Factors associated exclusive breastfeeding practices of urban women in Addis Ababa public health centers, Ethiopia: a cross sectional study International Breastfeeding Journal. 2015 10:22
8. Onah et al. Infant feeding practices and maternal socio-demographic factors that influence practice of exclusive breastfeeding among mothers in Nnewi South-East Nigeria: a cross-sectional and analytical study. International Breastfeeding Journal. 2014 9:6. http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/9/1/6
9. Dachew and Bifftu. Breastfeeding practice and associated factors among female nurses and midwives at North Gondar Zone, Northwest Ethiopia: a crosssectional institution based study. International Breastfeeding Journal 2014, 9:11. http://www.internationalbreastfeedingjournal.com/content/9/1/11
10. Dashti et al. Predictors of Breastfeeding Duration among Women in Kuwait: Results of a Prospective Cohort Study. Nutrients. 2014, 6: 711-728
11. Khanal et al. Factors Associated with Exclusive Breastfeeding in Timor-Leste: Findings from Demographic and Health Survey 2009–2010. Nutrients. 2014, 6: 1691-1700
12. Gobel et al. Determinan Pemberian Asi Esklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mongolato Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Disertasi. Pasca Sarjana Universitas Hasanudin Makasar; 2014
13. Abdullah, Giri I., & Ayubi, Dian. Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja. Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2013 Februari 7(7): 298-303
14. Astuti, Isroni. Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. Jurnal Health Quality. 2013 Nopember 4(1): 60-68
15. Dewi, Barlian P., Salmah , U., Ikhsan M. Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kebunsari Kecamatan Wonomulyo. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makasar: 2014
16. Neji, OI., Nkemdilim CC., & Ferdinand NF. Factors influencing the practice of exclusive breastfeeding among mothers in tertiary health facility in Calabar, Cross River State, Nigeria. American Journal of Nursing Science 2015 February 4(1): 16-21 (http://www.sciencepublishinggroup.com/j/ajns)
17. Umar, Halimah; Abdullah, HM. Tahir; & Prawirodihardjo, Leo. Faktor Determinan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kota Parepare. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Makasar: 2013
18. Nchimunya, Chimuka. Factors affecting the adoption of exclusive breastfeeding by mothers in Chelstone, Lusaka. International Invention Journal of Medicine and Medical Sciences. 2015 2(5): 73-79. http://internationalinventjournals.org/journals/IIJMMS
19. Seiful, Wubareg; Assefaand, Getasew & Egata, Gudina. Prevalence of Exclusive Breast Feeding and its Predictors Among Infants Aged Six Months in Jimma Town, Southwest Ethiopia. Journal of Pediatrics & Neonatal Care. 2014 1(3)
20. Kusumawaty, Jajuk. Faktor-Faktor Transcultural yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Mandalika Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Jurnal STIKES Muhammadiyah Ciamis. 2015 Agustus 2(1):45-58
21. Fahriani, R., R. Rohiswatmo, A. Hendarto. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Cukup Bulan yang Dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Jurnal Sari Pediatri. 2014 April 15(6): 394-402.